



Tiga Manula Jalan-jalan ke Selatan Jawa

Benny Rachmadi

[Download now](#)

[Read Online ➔](#)

Tiga Manula Jalan-jalan ke Selatan Jawa

Benny Rachmadi

Tiga Manula Jalan-jalan ke Selatan Jawa Benny Rachmadi

Pantang menyerah mencari Tingal, desa kelahiran Waluyo, Tiga Manula kini menyusuri Selatan Jawa. Tiga makam presiden diziarahi, Solo-Yogya dinikmati, Candi Borobudur didaki, Nusakambangan dijelajahi, dan beragam kuliner dicicipi. Dimanakah sebenarnya Tingal berada?

Tiga Manula Jalan-jalan ke Selatan Jawa Details

Date : Published December 2013 by Kepustakaan Populer Gramedia

ISBN :

Author : Benny Rachmadi

Format : Paperback 114 pages

Genre : Humor, Comedy, Asian Literature, Indonesian Literature, Sequential Art, Comics, Komik

 [Download Tiga Manula Jalan-jalan ke Selatan Jawa ...pdf](#)

 [Read Online Tiga Manula Jalan-jalan ke Selatan Jawa ...pdf](#)

Download and Read Free Online Tiga Manula Jalan-jalan ke Selatan Jawa Benny Rachmadi

From Reader Review Tiga Manula Jalan-jalan ke Selatan Jawa for online ebook

Darnia says

Ternyata ada buku sebelumnyaaaaa.... dan kali ini, trio opa-opa ini menyusuri Selatan Jawa dalam rangka mencari tempat yg namanya Tingal (yg di peta nggak ada. Nggak tau lagi kalo gugelmep). Semua itu demi Mbah Waluyo yg lagi pingin mudik.

Gw lumayan terkejut dengan kisah makam-makam mantan Presiden RI. Terutama makam yg terakhir. Ajegile...mewah bingits. Dan konon, katanya itu kompleks kaplingan buat anak cucu belio. Mungkin ini kesinisan gw semata, tapi pepatah di depan makamnya kok agak pencitraan *ini malah ghibah-in almarhum* (-__-")

Yg jelas tetap seruuu....terutama info kuliner *lap iler*

Makasih ya iJak atas pinjeman bukunya

Sri says

Buku komik ringan mengenai trio sekawan, Waluyo, Sanip, dan Liem yang mencari desa kelahiran Waluyo, Tingal. Mestinya sih baca dulu perjalanan mereka dari Jakarta menyusuri Pantura. Apa daya bukunya tak ada wkwk. Yang kusuka kalau udah mengulas kuliner. Selat solo, gudeg wijilan, kopi jos, sate klathak, nasi tutug oncom, sama apa ya, lupa. Yang kesel saat mereka bertiga mampir Borobudur dan Waluyo cerita, dia waktu kecil suka main petak umum di candi. Lah klo kecilnya main di situ, Tingal ga jauh dari situ dong? Tapi Waluyo ga ngeh sama sekali. Ya sudahlah mereka bertiga lanjut aja gitu balik ke Jakarta >_<.

Nisa Kamila says

lucu

Guguk says

Ternyata ada lanjutannya abis mereka menyusuri Pantura!! o(???)o

Kali ini balik ke Jakarta ambil jalur Selatan...komplit sama kuliner + tempat-tempat yang bisa dikunjungi!
^o^)b

Ronald Otong says

Saya sungguh menyukai buku yg satu ini, alasannya simple saja. Saya seorang tour leader dan jalur selatan itu seperti makanan sehari-hari, apalagi kalo rute turnya adalah Yogyakarta dan Bali, hampir selalu melewati jalur ini. Membaca buku ini membuat saya seolah duduk diantara driver dan co-driver dan dibelakang saya adalah tamu yang sedang menikmati film yang saya putar melalui DVD, sedangkan saya sendiri..."menikmati" jalur selatan ini bersama driver dan co-driver tadi hahahahahaiii...

Vera Maharani says

Really, really quick read. Hilarious as usual.

Setelah pada edisi sebelumnya Tingal, kampung halaman Waluyo, yang misterius itu belum dapat ditemukan walau sudah menyusuri Pantura, Tiga Manula melanjutkan petualangan ke Jalur Selatan. Berbagai tempat menarik mereka sambangi, mulai dari makam sampai pasar batik, mulai dari icip-icip makanan khas sampai nungguin Waluyo "ngobrol" sama lelembut penjaga meriam. Khas manula, dan khas sekali Jawa Selatan. Kocak, menghibur, sukses bikin senyum-senyum sendiri

Plus bonus sketching process. Bukan main ya, memang kemampuan menggambar itu salah satu kemampuan yang paling bikin iri orang lain. Yah, selain kemampuan menyanyi dan berjalan di atas air, hihi.

Tips : sambil baca, sambil uji ketelitian mencari di mana Tingal berada, hahaha.

Aries Saputra says

Buku lanjutan dari series sebelumnya, Tiga Manula jalan-jalan ke Pantura, untuk mencari keberadaan desa kelahiran si Waluyo, Tingal, akhirnya memang tidak ditemukan, walaupun sebetulnya si penulis sudah menunjukkan arah kalau desa Tingal itu berada tidak jauh dari Borobudur, di kota Magelang.

Buku ini layak mendapat acungan jempol dan 4 stars dalam hal penulis meramu antara sisi kuliner, wisata kota dan sejarah dengan tampilan yang lucu.

Suka dengan bagian tengahnya yang berwarna, memberikan kesan lebih dalam mewarnai cerita.

Menunggu kisah lainnya dari Tiga Manula ini, tapi saran kepada penulis, Bang Benny, untuk lebih menyasar destinasi/jalan2 di tanah air ketimbang keluar negeri...

Nike Andaru says

114 - 2018

Om Waluyo masih nyari desa Tingal yang entah di mana tempatnya, kali ini jalan ke Selatan Jawa, setelah buku sebelumnya lewat jalur Pantura. Masih lucu khas Benny.

Indah Threez Lestari says

Kalau sebelumnya jalan-jalan dari Jakarta via jalur Pantura, balik lagi ke Jakartanya via jalur Selatan Jawa.

Rahmadiyanti says

Ya ampuun, Kakek Waluyooo... Tingal tuh emangnye di mane sih? *pake logat kakek Sanip*
Udah hampir seneng pas ente cerita masa kecil di Borobudur, lha ternyata bukan deket-deket situ kampung ente.

Baca komik ini saya jadi bermimpi, kalau sudah tua nanti pengen jalan-jalan ke Selatan Jawa sama sahabat saya... ngiaaaahhhh

Diah Fitri Ekarini says

Ini buku iseng dibaca pas lagi nunggu temen cari komik.
Dan, hasilnya?
Puas bikin ngakak sendiri, ketawa ga jelas di sudut toko buku.

Dan bikin terinspirasi buat ngelakuin hal sama kayak mereka. Wkwk. :D

Nulur says

Buku baru nih. Tiba2 ada di toko buku dan langsung beli aja. Tetep kocak sama kayak yg di jalur pantura dan lebih kocak dibanding yg ke singapura. Aah, pengen jadi kartunis kyk om benny :D

cindy says

setelah jalan-jalan menyusuri jalan pantai utara jawa sampai ujung jawa timur, tiga manula ini balik ke jakarta lewat jalur selatan. misinya masih sama, mencari desa tingal asal si waluyo itu. nyaris ketemu di sekitaran candi borobudur (ada papan penunjuk jalannya lo) tapi sayangnya ketiga manula ini ga ngeh. bablas deh. :)

asik baca komik ini melihat jalur wisata dan wisata kulineranya, plus polah tingkah ketiganya yg bikin ngakak ga berhenti.

review lengkap di
<http://readbetweenpages.blogspot.com/...>

Gita Ganesh says

Ini bukunya abang,, yah sesuai lah dengan abang yang termasuk manula juga,, wkwkwkwk :p
Abang sampe ngakak baca nih buku, bikin aku penasaran aja. Daaann ternyata nih buku eh komik lucu banget. Padahal yang digambarkan adalah realita kehidupan di selatan Jawa. Lumayan nambah pengetahuan juga siy. Ntar beli buku yg versi jalur Pantura ah :D

Elsa says

Semoga lebih banyak lagi komik komik yang banyak mengulas tentang apa yang ada di Indonesia. Selain terhibur dengan gurauannya, menambah wawasan juga.
